

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Teori Belajar**

Menurut Thursan Hakim Dalam, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya(Silaban et al., 2024) Belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku. Ia menambahkan bahwa sebenarnya tidak ada satupun definisi tentang belajar yang diterima semua golongan teori, akan tetapi setidaknya ada tiga rumusan yang dapat disebut sebagai inti dari belajar. Ketiga hal tersebut meliputi belajar melibatkan adanya perubahan, hasil dari belajar dapat bertahan sepanjang masa, dan belajar diperoleh sebagai hasil pengalaman (Winarso et al., 2023).

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam prakteknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat mengumpulkan atau menerimanya.

Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama.

Pada hakikatnya, proses pembelajaran merupakan tahapan aktivitas guru

dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dicirikan oleh adanya interaksi edukatif yakni interaksi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, berakar secara metodologi dari guru dan aktivitas belajar secara pedagogis siswa, berproses secara sistematis, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang memfasilitasi siswa supaya dapat belajar dengan baik.

Menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI), geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan lingkungan dalam konteks keruangan. Definisi ini merupakan hasil seminar IGI yang berlangsung di Semarang pada tahun 1988. Geografi dalam rumpun ilmu sosial banyak mengembangkan teori sosial yang meliputi kependudukan, kebudayaan, dan kebencanaan. Geografi sebagai rumpun ilmu memiliki tujuan untuk mengkaji faktor lingkungan fisik dengan faktor sosial yaitu manusia.

Geografi sebagai sebuah ilmu dipastikan dapat dipelajari dan diajarkan. Belajar dan mengajar geografi dapat dilakukan melalui pendidikan geografi, baik secara formal maupun non formal. (Aziza & Rosita, 2020), menyarankan agar pembelajaran geografi berorientasi pada:

- 1) Fenomena yang terjadi dan berkembang di sekitar peserta didik
- 2) Dicocokkan dengan kepentingan dan kondisi psikis perkembangan siswa
- 3) Peningkatan kualitas hidup melalui dengan mengenalkan sumber daya serta pemanfaatan
- 4) Harus memperhatikan keberlangsungan di masa yang akan datang
- 5) memberikan pemahaman menyeluruh, baik dalam bentuk peluang maupun tantangan.

Berhasil dan tidaknya kegiatan pembelajaran geografi ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pengajar/guru, buku, dan siswa (Bintarto, 1988).

## **2.1.2 Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)**

### **1) Pengertian**

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam

pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu:

- a. model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
- b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya.
- c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik.
- e) kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu.
- f) tuntutan bagi dosen/guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya(Asyafah, 2019)

*Cooperative Learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim . *Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin(Wulandari, 2022) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. STAD (*Student Team Achievement Divisions*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku.

*Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini

banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

## **2) Keunggulan**

Keunggulan model pembelajaran STAD terletak pada karakteristik setiap langkah pembelajaran. Langkah-langkahnya adalah membentuk kelompok belajar yang heterogen sesuai dengan tingkat kinerja, jenis kelamin dan etnis yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wulandari, 2022). Diharapkan interaksi antar siswa dan saling menghormati dapat meningkatkan keterampilan intrapersonal. Selain itu, dalam penerapan penggunaan model pembelajaran STAD siswa yang berprestasi juga menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya yang belum dapat memahami materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

## **3) Tahapan-Tahapan *Student Team Achievement Division* (STAD)**

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).
- d. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara beramasama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.
- e. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.
- f. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar.

STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif dengan membagi siswa

menjadi kelompok secara heterogen beranggotakan empat-lima siswa dengan beragam kemampuan yang berbeda. Guru memberikan suatu penjelasan dan permasalahan kepada siswa di dalam kelompok dan memastikan bahwa semua anggota kelompok dapat menguasai permasalahan tersebut. Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Jika siswa menginginkan kelompoknya memperoleh hadiah maka mereka harus membantu teman sekelompok dalam mempelajari pelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini dikembangkan oleh Slavin, model ini menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal, siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama cara positif dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Dede Suryaman, 2022).

#### **4) Kelebihan dan Kekurangan *Student Team Achievement Division* (STAD)**

##### **a) Kelebihan *Student Team Achievement Division* (STAD)**

1. Setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara.
2. Menggalakkan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik.
3. Membantu peserta didik untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak.
4. Melatih peserta didik dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif.
5. Peran guru juga lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.

6. Dalam model ini peserta didik saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (peer teaching) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru.
7. Dalam model ini, peserta didik memiliki dua tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.
8. Pengelompokkan peserta didik secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup.
9. Prestasi belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok.
10. Kuis yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat peserta didik lebih termotivasi.
11. Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu.

**b) Kekurangan *Student Team Achievement Division (STAD)***

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
3. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
4. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama

**2.1.3 Model *Project Based Learning (PjBL)***

Model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL) yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melakukan suatu proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran, dimana peserta didik akan mencari masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan pengetahuan baru dari pengalaman belajar secara nyata, sehingga akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan mendasar dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif melalui penekanan pembelajaran yang terletak pada aktivitas –aktivitas peserta didik untuk menghasilkan

produk sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran(Sari et al., 2019)

Teori Konstruktivis menekankan bahwa belajar adalah proses aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan. Dalam konteks PjBL, siswa harus aktif berinteraksi dengan materi pelajaran melalui teknologi untuk memahami konsep-konsep abstrak. Metode PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung, Model *Project Based Learning* (PjBL) yang telah banyak diterapkan pada proses pembelajaran. Tujuan dan manfaat dari model tersebut, yaitu meningkatkan kompetensi siswa.

**a) Adapun langkah-langkah Pembelajaran *Project Based Learning* Adalah:**

1. Penentuan proyek

Pada langkah ini, peserta didik menentukan tema atau topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru.

2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek Peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancang proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, dan kerja sama antar anggota kelompok.

3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Peserta didik di bawah pendampingan guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.

4. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru

Langkah ini merupakan pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan proyek di antaranya adalah dengan membaca, meneliti, observasi, interview, merekam, berkarya seni, mengunjungi objek proyek, akses internet. Guru bertanggung jawab memonitor aktivitas peserta didik dalam melakukan tugas proyek. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang akan dapat merekam aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek.

5. Penyusunan laporan dan presentasi atau publikasi hasil proyek

Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi atau prakarya dipresentasikan atau dipublikasikan kepada peserta didik yang lain dan guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.

6. Evaluasi proses dan hasil proyek

Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

**b) Kelebihan dan Kekurangan PJBL**

Beberapa kelebihan yang diperoleh dengan menerapkan model PjBL yakni, model PjBL dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan penting, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks, meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, mendorong siswa mempraktikkan keterampilan berkomunikasi, meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya, memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasikan proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas, memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata, selain itu model PjBL melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut



untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata, serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Sedangkan kelemahan dari penerapan model PBL antara lain, membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan biaya yang cukup besar, membutuhkan guru yang terampil, membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai, selain itu model PjBL tidak sesuai dengan siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan, serta sulit melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok.

#### **2.1.4 Model Kolaborasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Project Based Learning (PjBL)***

##### **1) Pengertian**

Pembelajaran kolaborasi dapat didefinisikan sebagai filsafat pembelajaran yang memudahkan para siswa bekerjasama, saling membina, belajar dan berubah bersama, serta maju bersama pula. Inilah filsafat yang dibutuhkan dunia global saat ini. Bila orang-orang yang berbeda dapat belajar untuk bekerjasama di dalam kelas, di kemudian hari mereka lebih dapat diharapkan untuk menjadi warganegara yang lebih baik bagi bangsa dan negaranya, bahkan bagi seluruh dunia (Suryani Nunuk, 2023)

Belajar kolaborasi merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pengembangan keterampilan sosial dan berpikir kritis. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan strategi yang tepat, pengajaran kolaboratif dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermanfaat bagi semua siswa. Dengan mempersiapkan siswa untuk bekerja sama di masa depan, kami tidak hanya meningkatkan hasil akademis mereka tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dalam masyarakat yang semakin kompleks saat ini.

Panitz (1996) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai sekumpulan proses yang dilakukan guru untuk membantu siswa agar dapat berinteraksi sesamanya untuk mencapai tujuan spesifik tertentu. Hal ini lebih menempatkan guru sebagai pengarah dan mengontrol pembelajaran daripada memberikan

kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi.

Menurut Gagnon & Collay (2000), penganut paham konstruktivisme mengasumsikan bahwa siswa mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan interaksinya dengan lingkungan. Siswa mengkonstruksi pengetahuannya dengan cara menguji ide-ide dan pengalaman pengalamannya sendiri, menerapkannya ke dalam situasi baru, dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimilikinya (Tohari & Rahman, 2024) Berikut sintaks model kolaborasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Project Based Learning (PjBL)*;

## **2) Tahapan-Tahapan Model Kolaborasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Project Based Learning (PjBL)***

### **1) Memberikan Penjelasan Sederhana**

Guru memberikan penjelasan sederhana mengenai materi yang akan dibahas yaitu tentang pengertian dan langkah mitigasi bencana.

### **2) Pembentukan Kelompok**

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, biasanya 4-6 orang. Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok memiliki anggota dengan berbagai kemampuan dan latar belakang

### **3) Penjadwalan Proyek**

Peserta didik di bawah pendampingan guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.

### **4) Pelaksanaan Proyek**

Langkah ini merupakan pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan proyek di antaranya adalah dengan membaca, meneliti, observasi, interview, merekam, berkarya seni, mengunjungi objek proyek, akses internet. Guru bertanggung jawab memonitor aktivitas peserta didik dalam melakukan tugas proyek. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang akan dapat merekam aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek.

### **5) Poster**

Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi atau prakarya dipresentasikan atau dipublikasikan kepada peserta didik yang lain dan guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.

#### 6) Tes Individu

Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.

#### 7) Penilaian dan Penghargaan

Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa.

**Tabel 2. 1 Sintaks Model Kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PjBL)**

| No | Sintaks                         |
|----|---------------------------------|
| 1. | Memberikan Penjelasan Sederhana |
| 2. | Pembentukan Kelompok            |
| 3. | Penjadwalan Proyek              |
| 4. | Pelaksanaan Proyek              |
| 5. | Poster                          |
| 6. | Tes Individu                    |
| 7. | Penilaian dan Penghargaan       |

*Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)*

### 3) Kelebihan dan Kekurangan Model Kolaborasi

#### a) Kelebihan

Ada beberapa keunggulan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran kolaborasi. Keunggulan-keunggulan pembelajaran kolaborasi tersebut menurut Hill & Hill (1993) berkenaan dengan:

1. Prestasi belajar meningkat
2. Pemahaman lebih mendalam
3. Belajar lebih menyenangkan;
4. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan;
5. Meningkatkan sikap positif;
6. Meningkatkan harga diri;
7. Belajar secara inklusif;
8. Merasa saling memiliki; dan
9. Mengembangkan keterampilan masa depan.

### **b) Kekurangan**

1. Memerlukan Pengawasan yang Ketat
2. Waktu yang Dibutuhkan Relatif Lama
3. Kecenderungan Mencontoh Pekerjaan Orang Lain
4. Kesulitan dalam Mencari Rekan Kerja Sama
5. Perbedaan Tingkat Keterlibatan
6. Potensi Konflik Antar Anggota
7. Keterbatasan Waktu untuk Diskusi Mendalam
8. Ketergantungan pada Pemimpin Kelompok
9. Kurangnya Motivasi di Beberapa Siswa
10. Kesulitan dalam Evaluasi Individu

#### **2.1.5 Media Poster**

Media pembelajaran merupakan sarana atau materi yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk memberikan bantuan atau dukungan berupa penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Media ini dapat berupa visual, audio, atau kombinasi keduanya, seperti gambar, audio, video, presentasi, model fisik, dan lain sebagainya. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan memungkinkan pendidik untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan beragamnya pilihan media pembelajaran yang tersedia, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kreatif dan menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi siswa dalam pembelajaran (Titin et al., 2023)

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti “antara”. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari sumber pesan kepada penerima. Media dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan bahan yang telah direncanakan oleh penyaji kepada siswa sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejumlah pakar membuat batasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan

oleh Association of Education and Communication Technology (AECT) Amerika. Poster merupakan media yang dapat memberikan motivasi orang yang melihatnya, Poster juga merupakan media komunikasi efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan infusif karena memiliki daya tarik, Poster memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas baik berupa himbauan, larangan maupun ajakan.

Menurut Siregar 2020 Media pembelajaran poster adalah contoh gambar yang disederhanakan, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa, serta materi pembelajaran yang diajarkan dapat mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Poster yang baik sifatnya harus dinamis, sederhana, menarik perhatian dan tidak memerlukan pemikiran siswa yang terlalu rumit untuk dipahami. (Sasmita & Prayudi, 2024) Media poster digital ini dapat diakses dengan mudah melalui penyimpanan google drive. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi secara digital melalui tautan google drive yang dibagikan dan dengan mudah diunduh untuk dipelajari lagi di rumah atau disimpan secara digital ke google drive pribadi melalui email orang tua dan dengan dampingan orang tua. Menurut penelitian terdahulu media poster telah ditemukan memiliki beberapa efek positif pada pembelajaran siswa, serta dapat memberi pengaruh pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

### **2.1.6 Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis**

Tujuan pendidikan nasional salah satunya yaitu mengembangkan keterampilan berpikir pada umumnya dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada khususnya. Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan yang perlu sekali dalam kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya.

Keterampilan berpikir kritis tidak diperoleh melalui pertumbuhan fisik, melainkan latihan terus menerus secara berulang dalam rentan waktu yang tak terbatas, Aturan yang sama berlaku untuk sikap kolaboratif, yang harus dipraktekkan dalam komunikasi kelompok berulang kali. Dalam pembelajaran geografi, peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir kritis karena itu membantu dalam menganalisis suatu masalah, memberikan respon kritis, dan

menemukan solusi ketika mereka menghadapi masalah.

Ennis mendefinisikan berpikir kritis sebagai pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang fokus pada apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Ia menekankan bahwa berpikir kritis adalah proses evaluasi yang melibatkan penggunaan penalaran untuk memeriksa argumen dan klaim secara sistematis. Dalam hal ini, tujuan berpikir kritis adalah memastikan bahwa kepercayaan, pendapat, atau keputusan seseorang didasarkan pada bukti yang cukup, logika yang jelas, dan analisis yang objektif. Ennis juga mengembangkan konsep berpikir kritis menjadi berbagai keterampilan yang perlu dikuasai. Keterampilan berpikir kritis menurut Ennis yaitu dibagi menjadi 5 indikator yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat kesimpulan, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik dan terdapat 12 sub indikator dari kelima indikator tersebut (Ennis, 1985)

Berdasarkan berbagai indikator berpikir kritis yang diuraikan oleh para ahli, penelitian ini mengadopsi indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis. Ennis memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memahami dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang mencakup serangkaian keterampilan analitis dan evaluatif. Untuk mempermudah pemahaman tentang indikator-indikator kemampuan berpikir kritis tersebut, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel.

**Tabel 2. 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis**

| No | Indikator                       | Sub Indikator                                                                                               |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Memberikan Penjelasan Sederhana | 1) Memfokuskan pertanyaan<br>2) Menganalisis Argumen<br>3) Bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi     |
| 2. | Membangun keterampilan dasar    | 1) Kreadibilitas sumber/mempertimbangkan kebenaran<br>2) Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi |
| 3. | Menyimpulkan                    | 1) Membuat dedukasi dan mempertimbangkan hasil                                                              |

|    |                              |                                                                                                              |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                              | deduksi<br>2) Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi<br>3) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan |
| 4. | Memberikan penjelasan lanjut | 1) Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi<br>2) Mengidentifikasi asumsi-asumsi           |
| 5. | Mengatur strategi dan taktik | 1) Menentukan suatu tindakan<br>2) Berinteraksi dengan orang lain                                            |

Sumber: (Ennis, 1985 dalam (Afandi et al., 2021).)

## 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah salah satu upaya penulis untuk menunjukkan posisi karyanya tersebut terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya, dengan tujuan mengetahui autensitas karya seseorang, namun penelitian ini serupa dengan penelitian Jonathan dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dikelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023” Dan penelitian yang serupa juga dari peneliti Suryani dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS Pada Materi Mitigasi Bencana di SMAN 10 Tasikmalaya”.

**Tabel 2. 3 Penelitian yang Relevan**

| No | Sumber Penelitian                       | Judul Penelitian                                                                                                                        | Rumusan Masalah                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Jonathan, 2023<br>Universitas Siliwangi | Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dikelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran | 1. Bagaimana perencanaan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Pangandaran merupakan pilihan yang |

|  |  |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                            |
|--|--|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Semester Genap<br>Tahun Ajaran<br>2022/2023 | <p>(STAD) ?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)?</p> <p>3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) ?</p> <p>4. Bagaimana kendala yang muncul pada saat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) ?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student</p> | <p>baik karena keterbatasan waktu yang tersedia tidak menjadi halangan untuk proses pembelajaran.</p> <p>Kelemahan model pembelajaran ini adalah waktu yang tersedia berlangsung lama.</p> |
|--|--|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|    |                                        |                                                                                                                                                                | Team Achievement Division (STAD)?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Suryani, 2023<br>Universitas Siliwangi | Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI IPS Pada Materi Mitigasi Bencana di SMAN 10 Tasikmalaya | <p>1. Bagaimanakah tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS pada materi Mitigasi Bencana di SMAN 10 Tasikmalaya ?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh dari penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS pada materi Mitigasi Bencana di SMAN 10 Tasikmalaya</p> | <i>Model project based learning</i> (PjBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji Wilcoxon $0.000 < 0,05$ maka $H_0$ di tolak dan $H_a$ diterima. Artinya terdapat perbedaan atau pengaruh dari penerapan model <i>project based learning</i> (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPS pada materi mitigasi bencana di SMAN 10 Tasikmalaya. |

|    |                                          |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                                                                                                                                                                                                                                             | ?                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Dewi Nur Azizah, 20222 JGEJ              | Pengaruh <i>Student Team Achivment Division</i> dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA                                                                                                                                     | 1. Pengaruh model pembelajara n STAD, gaya belajar dan interaksi model pembelajara n STAD dengan gaya belajar terhadap hasil belajar. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan hipotesis: (1) STAD berpengaruh terhadap hasil belajar;                          | STAD berpengaruh terhadap hasil belajar, Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan Tidak ada interaksi STAD dengan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4. | Winda Rahayu, 2025 Universitas Siliwangi | Pengaruh Model Kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMAN 10 Tasikmalaya | 1. Bagaimana tahapan-tahapan penerapan model kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbasis poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa (Studi eksperimen pada mata | Berdasarkan hasil penelitian bahwa tahapan model kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan cara memberikan penjelasan sederhana melalui tayangan sebuah video, pembentukan kelompok dengan cara berhitung dari 1 sampai dengan 7, penjadwalan proyek yang dibahas oleh siswa dengan guru sebagai pendamping, pelaksanaan proyek dilakukan oleh semua anggota kelompok |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>pelajaran Geografi sub materi Mitigasi Bencana di kelas XI SMAN 10 Tasikmalaya)?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh dari penerapan kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbasis poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa (Studi eksperimen pada mata pelajaran Geografi sub materi Mitigasi Bencana di kelas XI SMAN 10 Tasikmalaya)?</p> | <p>dengan mengisi LKPD dan membuat proyek dalam 1 handphone, poster proyek dan mind mapping hasil dari proyek yang dilakukan, tes individu dengan cara mencari kata menggunakan wordwall serta penilaian dan penghargaan yang di berikan pada kelompok dengan nilai tertinggi. Model kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji Wilcoxon <math>0.000 &lt; 0,05</math> maka <math>H_0</math> di tolak dan <math>H_a</math> diterima. Artinya terdapat perbedaan atau pengaruh dari penerapan model kolaborasi <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap kemampuan berikir kritis siswa kelas XI pada materi mitigasi bencana di SMAN 10 Tasikmalaya.</p> |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

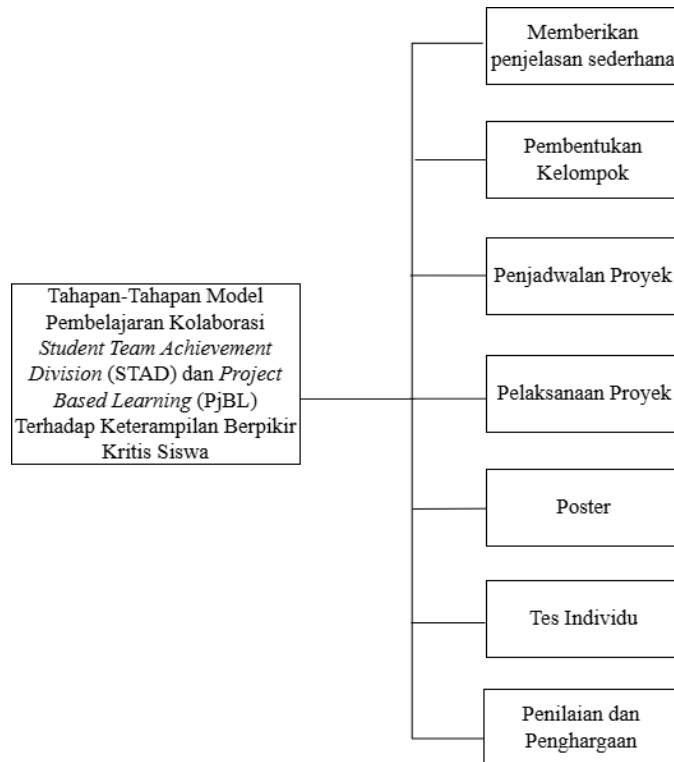
Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

## 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang didukung oleh kajian teoritis dan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditentukan skema kerangka konseptual untuk menentukan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PJBL) Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya”

### 2.3.1 Kerangka Konseptual I

Bagaimanakah tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PJBL) Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya



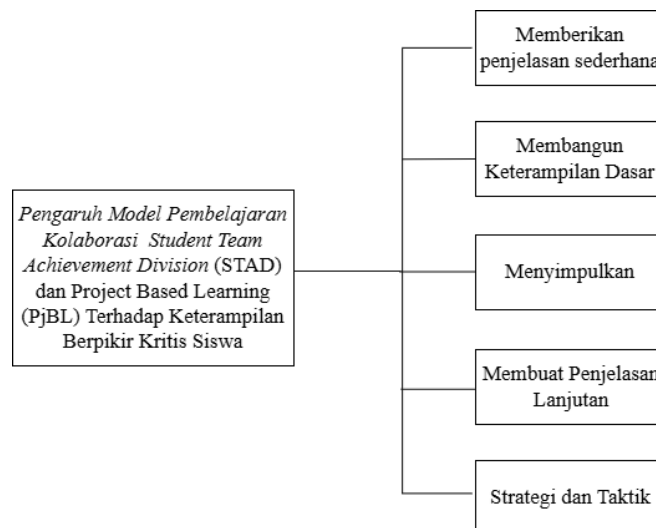
**Gambar 2. 1 Gambar 2.1 Kerangka Konseptual I**

Kerangka konseptual pertama Bagaimanakah tahapan-tahapan

pembelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya.

### 2.3.2 Kerangka Konseptual II

Bagaimana pengaruh dari penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya.



**Gambar 2. 2 Gambar 2.2 Kerangka Konseptual II**

Kerangka konseptual II membahas mengenai Bagaimana pengaruh dari penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya.

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan tersebut maka dapat di kemukakan bahwa hipotesis yang berkenaan dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

**2.4.1** Penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PjBL) memiliki tahapan yaitu Memberikan penjelasan sederhana, Pembentukan kelompok, Penjadwalan proyek, Pelaksanaan Proyek, Poster, Tes individu; 7).Penilaian dan penghargaan.

**2.4.2** Pengaruh model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement* dan *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Poster Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Materi Mitigasi Bencana di SMA N 10 Tasikmalaya.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PjBL) berbasis poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa (Studi eksperimen pada materi mitigasi bencana di kelas XI SMAN 10 Tasikmalaya).

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model kolaborasi *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Project Based Learning* (PjBL) berbasis poster terhadap keterampilan berpikir kritis siswa (Studi eksperimen pada materi mitigasi bencana di kelas XI SMAN 10 Tasikmalaya).